

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang terjadi di Indonesia sejak 2 Maret 2020, masih belum selesai sampai dengan saat ini. Pandemi tersebut, tidak hanya memberikan dampak kesehatan, namun juga dampak ekonomi berupa resesi ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tahun 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 juta atau US\$3.911,7. Pada tahun 2020 perekonomian Indonesia terjadi kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (*cumulative-to-cumulative*) jika dibandingkan dengan tahun 2019. Selain itu, dari sisi produksi terjadi kontraksi pertumbuhan terdalam pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebanyak 15,04 persen serta dari sisi pengeluaran hampir semua komponen berkontraksi. Untuk komponen yang mengalami kontraksi terdalam berasal dari komponen ekspor barang dan jasa yaitu sebesar 7,70 persen. Sedangkan untuk impor barang dan jasa yang merupakan faktor pengurang mengalami kemerosotan sebanyak 14,71 persen.

Peningkatan kegiatan ekonomi yang biasanya disumbang dari konsumsi swasta juga terjadi disrupsi yang cukup besar yaitu mendekati 60 persen. Hal

tersebut terlihat dari penjualan retail baik pasar tradisional maupun pasar modern yang mengalami kemerosotan, serta perjalanan wisata baik asing maupun domestik juga ikut berkontraksi dengan adanya pandemi. Hal tersebut yang menjadikan anjloknya konsumsi swasta. Selain itu, penurunan terhadap konsumsi swasta juga memberikan dampak yang signifikan bagi penurunan PDB di Indonesia.

Dampak Covid-19 membuat pemerintah menetapkan kebijakan-kebijakan baru untuk memutus rantai penularannya. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menyebabkan semua sektor aktivitas di luar ruangan, baik sektor esensial maupun non esensial terpaksa harus berhenti. Kebijakan PSBB membuat banyak perusahaan memutuskan melakukan efisiensi, salah satunya melalui pemangkasan jam kerja karyawan atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Berdasarkan data BPS tanggal 5 November 2021, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 sebanyak 140,15 juta orang, naik 1,93 juta orang dibanding Agustus 2020. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen poin. Dampak Covid-19 terhadap angkatan kerja yaitu 21,32 juta orang (10,32 persen penduduk usia kerja) terdampak, terdiri dari pengangguran karena Covid-19 mencapai 1,82 juta orang, Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 700 ribu orang, sementara tidak bekerja karena Covid-19 sejumlah 1,39 juta orang. Sedangkan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja mencapai 17,41 juta orang.

Salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah sektor transportasi darat. Penundaan berbagai aktivitas logistik menjadikan sektor transportasi turun cukup tajam pada kuartal pertama tahun 2020. Untuk

meningkatkan kelancaran transportasi logistik sebagai penopang bangkitnya ekonomi di masa pandemi, Kementerian Perhubungan terus berupaya untuk melancarkan transportasi distribusi logistik. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat transportasi logistik merupakan dasar utama bagi seluruh kegiatan masyarakat Indonesia dan menjadi lokomotif serta penopang sektor lainnya untuk terus bergerak. Untuk itu Kementerian Perhubungan berupaya memastikan pelayanan transportasi logistik terus berjalan untuk menopang ketahanan energi, pangan, dan kegiatan di berbagai sektor lainnya sehingga ekonomi dapat bangkit dan mencapai kondisi perekonomian yang lebih baik.

Pada tahun 2021, pemerintah lebih berfokus pada upaya untuk membangkitkan perekonomian dengan menerbitkan sejumlah regulasi dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional di berbagai sektor dalam koridor upaya menangani penurunan angka Covid-19. Kebijakan tersebut terwujud dengan adanya berbagai program, antara lain melalui pemberian subsidi untuk angkutan penumpang maupun angkutan logistik, serta terus mendorong adanya revitalisasi dan pembangunan infrastruktur transportasi untuk meningkatkan konektivitas di berbagai wilayah Indonesia.

Dampak pandemi Covid-19 terutama pada sektor transportasi darat, mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan sektor tersebut serta menuangkannya dalam Karya Tulis Tugas Akhir. Dalam penyusunan KTTA ini, penulis akan melakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi darat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT

Express Transido Utama Tbk. Data yang telah digunakan penulis adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2019, 2020, dan triwulan ketiga 2021. Analisis juga akan dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian dapat bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Penelitian juga ditujukan untuk mengetahui dampak kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada ketiga perusahaan tersebut dan menuliskan ke dalam KTTA dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DARAT YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, penulis akan menyajikan poin-poin yang akan dibahas dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk selama tahun 2019-2021?
3. Bagaimana dampak pandemi terhadap kinerja PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk selama tahun 2020 dan 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penulisan KTTA ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk selama tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dampak pandemi terhadap kinerja PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk selama tahun 2020 dan 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan masalah pada karya tulis tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan hanya pada analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas yang akan digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio*, untuk rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *debt ratio* dan *debt to equity ratio* dan untuk rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *return on equity*. Laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan dari PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit. Akan tetapi untuk tahun 2021, penulis menggunakan laporan keuangan triwulan ketiga 2021 *unaudited* dikarenakan saat proses penyusunan KTTA laporan keuangan perusahaan *audited* 2021 belum diterbitkan. Untuk perhitungan rasio

likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, penulis akan menggunakan data dari laporan keuangan tahun 2019, 2020, dan triwulan ketiga 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap KTTA ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis, akademis, maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penulisan KTTA ini ditujukan agar menjadi sarana dalam menerapkan disiplin ilmu di mata kuliah akuntansi keuangan, khususnya pada topik analisis laporan keuangan yaitu terkait rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

b. Manfaat Akademis

Karya tulis ini dibuat dengan tujuan agar menambah pemahaman dan wawasan bagi pembaca terkait analisis laporan keuangan, terutama dari segi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas di dalam suatu perusahaan.

c. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah daya kreativitas penulis dalam menyusun karya tulis yang baik, bernilai, dan bermanfaat bagi para pembaca. Selain itu, penulisan KTTA ini merupakan sarana penerapan pengetahuan terhadap ilmu yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di Politeknik Keuangan Negara STAN. Serta, penulisan KTTA ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi.

2) Bagi penulis selanjutnya

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah literatur dan pustaka acuan rekomendasi bagi para penulis selanjutnya yang akan melakukan penulisan terkait analisis laporan keuangan, khususnya pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas di dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

3) Bagi investor

Bagi investor atau pengguna laporan keuangan lainnya, diharapkan dengan adanya penulisan KTTA ini dapat memberikan informasi terkait kinerja keuangan suatu perusahaan dari sisi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas khususnya pada PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan perihal latar belakang penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA), rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan yang ingin dicapai, serta metode pengumpulan data dalam penyusunan KTTA. Selain itu, bagian ini akan berisi profil ketiga perusahaan yang akan menjadi objek penelitian, serta pembahasan mengenai awal permasalahan yang akan dianalisis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan terkait teori-teori yang relevan terhadap penulisan KTTA. Teori yang akan dipaparkan antara lain mengenai analisis laporan

keuangan, serta penjelasan mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara terperinci.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan penghitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang akan diimplementasikan terhadap ketiga laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan KTTA. Ketiga rasio yang didapatkan dari hasil perhitungan masing-masing perusahaan akan dianalisis satu sama lain dengan merujuk pada teori yang telah dipaparkan pada Bab II.

BAB IV SIMPULAN

Bagian terakhir penulis akan menyajikan simpulan yang ditarik berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dari bab-bab sebelumnya. Dengan demikian, simpulan tugas akhir akan menjawab rumusan masalah dan/atau tujuan penulisan secara padat dan jelas.